

# Pengenalan Penggunaan Aplikasi “ACOV19” sebagai *Activity Tracking* dan Media Literasi Digital di Kelurahan Tanjungmas

Edi Jaya Kusuma<sup>1</sup>, Sri Handayani<sup>2</sup>, Ririn Nurmandhani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>2,3</sup>Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: <sup>1</sup>edi.jaya.kusuma@dsn.dinus.ac.id, <sup>2</sup>sri.handayani@dsn.dinus.ac.id,

<sup>3</sup>nurmandhani@dsn.dinus.ac.id

## Abstrak

Universitas Dian Nuswantoro khususnya Fakultas Kesehatan telah mengembangkan aplikasi yang fokus utamanya adalah *tracking* aktivitas dan media literasi digital bagi pengguna yang dinamakan ACOV19. Penggunaan aplikasi *activity tracking* di era pandemi diharapkan mampu meringankan kerja pemerintah serta mempercepat proses transaksi data. Namun, sebagian masyarakat masih belum memahami pentingnya hal tersebut. Selain itu sosialisasi penggunaan aplikasi yang masih kurang membuat aplikasi tersebut kurang populer. Tujuan dari pengabdian ini adalah dengan memberikan pemahaman tentang literasi dan penggunaan aplikasi “ACOV19” sebagai *activity tracking* dan media literasi digital kepada masyarakat dalam rangka meminimalisir kesulitan penggunaan aplikasi di masyarakat Tanjung Mas. Indikator keberhasilan dalam pengabdian ini adalah masyarakat dapat memahami tentang literasi informasi dan mampu untuk menggunakan ACOV19. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar diikuti oleh 15 anggota KWT Tunas Bahagia yang aktif dan antusias dalam mengikuti pengabdian. Pada kegiatan ini anggota KWT Tunas Bahagia diberikan pemaparan materi terkait dengan aplikasi pelacak Covid-19, titik-titik penularan Covid-19, serta protokol isolasi mandiri. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan pengenalan dan penggunaan aplikasi ACOV-19. Dengan tingkat pemahaman yang baik diharapkan anggota KWT Tunas Bahagia dapat memanfaatkan aplikasi ACOV19 ini dalam kegiatan sehari-hari sebagai aplikasi tracker untuk penanggulangan Covid-19.

Kata kunci: ACOV19, Covid-19, Aplikasi

## Abstract

*Dian Nuswantoro University in particular the Faculty of Health has developed an application whose main focus is activity tracking and digital media literacy for users named ACOV19. The use of activity tracking applications in the pandemic era is expected to be able to ease the work of the government and read the data transaction process. However, some people still do not understand the importance of this. In addition, socializing the use of applications that are still less popular makes these applications less popular. The purpose of this service is to provide an understanding of literacy and the use of the "ACOV19" application as an activity tracker and digital media literacy to the community in order to minimize the difficulties of using the application in the Tanjung Mas community. The indicator of success in this service is that the community can understand information literacy and be able to use ACOV19. This service activity went smoothly and was attended by 15 members of KWT Tunas Bahagia who were active and enthusiastic in participating in the service. In this activity, members of the Tunas Bahagia KWT were given material presentations related to the Covid-19 tracking application, Covid-19 transmission points, and self-isolation protocols. After the presentation of the material, it was continued with the introduction and use of the ACOV-19 application. With a good level of*

*understanding, it is hoped that Tunas Bahagia KWT members can take advantage of the ACOV19 application in their daily activities as a tracker application for the prevention of Covid-19.*

*Keywords: ACOV19, Covid-19, Application*

## 1. PENDAHULUAN

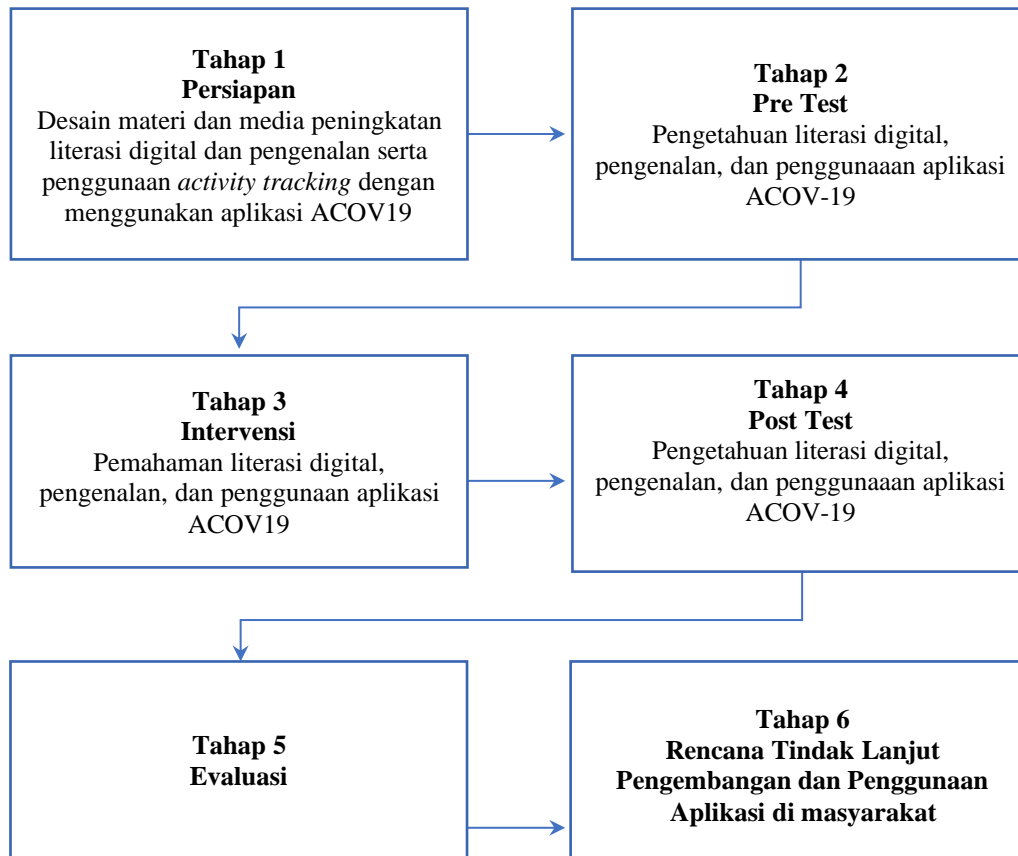
Di era pandemi Covid-19 membuat pemerintah dunia menerapkan berbagai macam kebijakan untuk mencegah penyebaran virus tersebut. Diiringi dengan kemajuan teknologi dan didukung oleh perkembangan digitalisasi di era industri 4.0, Pemerintah Indonesia merilis aplikasi digital yang dinamakan “PeduliLindungi” sebagai aplikasi yang dikhususkan untuk pelacakan penyebaran virus Covid-19.[1] Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang wajib digunakan bagi masyarakat yang melaksanakan aktivitasnya di ruang publik.[2] Diharapkan aplikasi tersebut mampu memantau potensi-potensi penyebaran virus Covid-19 di beberapa ruang publik seperti sekolah, instansi pemerintah, mall, café, maupun bioskop. Aplikasi “PeduliLindungi” masih memiliki beberapa kekurangan seperti boros baterai, akses lokasi terus-menerus, dan penggunaan serta proses registrasi yang rumit.[3] Dari masalah tersebut, Universitas Dian Nuswantoro khususnya Fakultas Kesehatan telah mengembangkan aplikasi yang fokus utamanya adalah *tracking* aktivitas dan media literasi digital bagi pengguna yang dinamakan ACOV19. Fokus aplikasi ini ke depannya tidak hanya pada kasus Covid-19, namun juga mampu diterapkan untuk penyakit yang tingkat penularannya tinggi.

Penggunaan aplikasi *activity tracking* di era pandemi diharapkan mampu meringankan kerja pemerintah serta mempercepat proses transaksi data.[4] Namun, sebagian masyarakat masih belum memahami pentingnya hal tersebut. Selain itu sosialisasi penggunaan aplikasi yang masih kurang membuat aplikasi tersebut kurang populer. Terlebih lagi penggunaan aplikasi yang cukup rumit membuat sebagian kalangan memilih untuk tidak menggunakan aplikasi tersebut.[5] Untuk itu literasi mengenai penggunaan aplikasi *activity tracking* ACOV19 perlu ditingkatkan, mengingat urgensi dan keselamatan masyarakat juga dipertaruhkan.

Kelurah Tanjung Mas merupakan kelurahan pesisir yang ada di Kota Semarang yang memiliki tingkat kemiskinan lebih tinggi dibanding dengan kawasan lain, dimana tingkat kemiskinan masyarakat pesisir di Indonesia mencapai 32.4% dari total masyarakat pesisir yang ada di Indonesia.[6] Kemiskinan berimplikasi pada tingkat pendidikan penduduk di wilayah tersebut, rata-rata pendidikan masyarakat di Kelurahan Tanjung mas adalah SMP. Kualitas pendidikan yang rendah dapat menyebabkan rendahnya kualitas manusia yang berdampak pada ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Solusi yang dapat ditawarkan untuk masalah ini adalah dengan memberikan pemahaman tentang literasi dan penggunaan aplikasi “ACOV19” sebagai *activity tracking* dan media literasi digital kepada masyarakat dalam rangka meminimalisir kesulitan penggunaan aplikasi di masyarakat Tanjung Mas. Indikator keberhasilan dalam pengabdian ini adalah masyarakat dapat memahami tentang literasi informasi dan mampu untuk menggunakan ACOV19.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen Universitas Dian Nuswantoro dengan sasaran anggota Kelompok Wanita Tani Tunas Bahagia sebanyak 15 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan penyuluhan terkait Covid-19 dan memberikan pengenalan serta penggunaan aplikasi ACOV19 bagi masyarakat Tanjungmas. Tahap kegiatan dalam pengabdian ini dilakukan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Alur tahapan kegiatan pengabdian

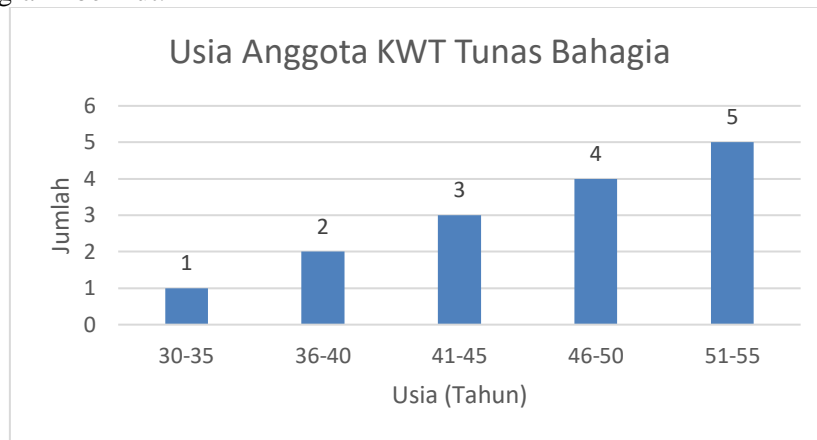
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 18 Februari 2022 kepada anggota KWT Tunas Bahagia dilakukan secara tatap muka di balai KWT Tunas Bahagia dengan peserta sebanyak 15 orang. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pretest terkait dengan Covid-19 dan aplikasi ACOV19 dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait dengan aplikasi pelacak Covid-19, titik-titik penularan Covid-19, serta protokol isolasi mandiri. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan pengenalan dan penggunaan aplikasi ACOV-19.



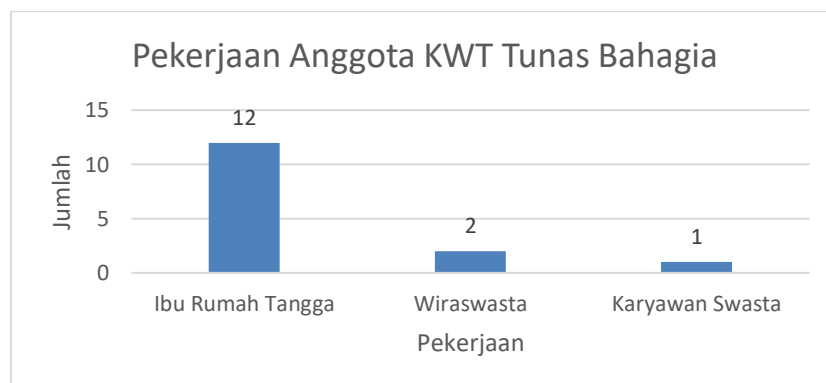
Gambar 2. Pengenalan dan Penggunaan Aplikasi ACOV19

Karakteristik anggota KWT Tunas Bahagia terkait dengan aktivitas di luar rumah dapat dilihat pada grafik berikut:



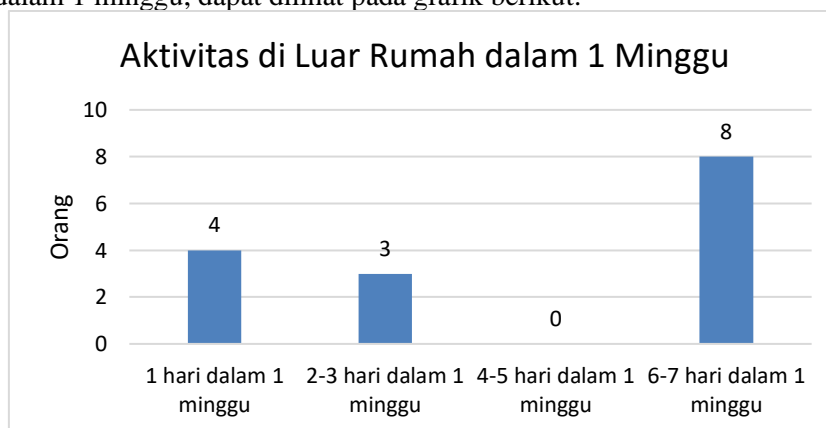
Gambar 3. Usia Anggota KWT Tunas Bahagia

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa usia anggota KWT yang mengikuti penyuluhan adalah di usia produktif yaitu usia 30-55 tahun. Di usia produktif manusia akan banyak melakukan kegiatan di luar rumah untuk bekerja, mengantar anak ke sekolah, ataupun melakukan kegiatan rekreasi. Dari data didapatkan bahwa pekerjaan dari 14 responden adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Pekerjaan Anggota KWT Tunas Bahagia

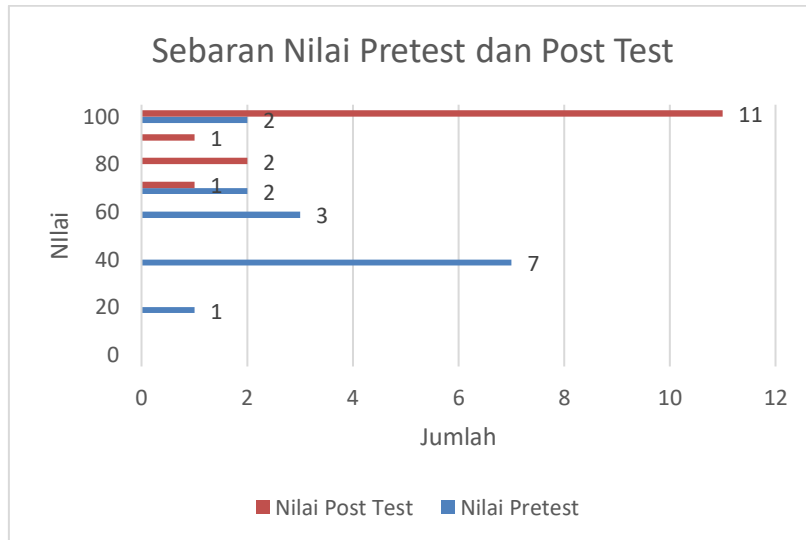
Dari gambar 4 dapat dilihat bahwa pekerjaan responden sebanyak 11 orang adalah sebagai ibu rumah tangga, dan selebihnya adalah wiraswasta, dan karyawan swasta. Untuk aktivitas di luar rumah dalam 1 minggu, dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 5. Aktivitas Anggota KWT Tunas Bahagia

Berdasarkan Gambar 5 didapatkan bahwa sebagian besar anggota KWT melakukan aktivitas di luar rumah lebih dari 1 hari. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah untuk bekerja, berbelanja untuk kebutuhan rumah, mengantar anak beraktivitas, menghadiri pertemuan keluarga, dan menghadiri acara keagamaan.

Sebelum penyuluhan dilakukan, diadakan pretest terkait dengan materi yang akan diberikan dan setelahnyapun dilakukan post test, hasil nilai pretest dan post test dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 6. Sebaran Nilai Pretest dan Post Test

Dari hasil pretest dan post test didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta pengabdian ini. Rerata nilai pretest adalah 55 sedangkan rerata nilai post test adalah 95 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan terkait materi penyuluhan yang diberikan.

Dengan kegiatan yang dilakukan ini sangat diharapkan anggota KWT Tunas Bahagia untuk dapat merekam aktivitas mereka dengan mencatat lokasi dimana aktivitas tersebut dilakukan. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi ACOV19 dimana anggota KWT Tunas Bahagia dapat melakukan secara mandiri tanpa harus melakukan scan barcode jika di lokasi tersebut belum memiliki barcode aplikasi PeduliLindungi.

“Aplikasi Covid 19 (ACOV19)” adalah aplikasi berbasis website yang menerapkan pin lokasi, scan lokasi dan catatan perjalanan. Aplikasi yang mampu membantu masyarakat untuk dapat menjaga jarak (Social Distancing) dan memastikan kesehatan dan keamanan dari ancaman kesehatan pada fasilitas publik yang ada. Aplikasi ini dibuat dan dilaksanakan oleh Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro. Fitur dari aplikasi ACOV19 yaitu pin Lokasi saat ini untuk memberitahu pengguna lain. Kemudian scan Lokasi saat ini untuk mengetahui keberadaan pengguna lain. Lalu, log atau jejak rekam kunjungan pengguna pada tempat tempat yang sudah ditandai.

ACOV19 memanfaatkan metode prototype yang dimana dalam proses pembuatannya melibatkan pengguna secara aktif. Pemilihan metode prototype didasari oleh kelebihan dari metode tersebut yaitu fleksibilitas bila diperlukan penambahan suatu fitur baru dan efektif dari segi waktu dan biaya. Selanjutnya, penggunaan sistem berbasis web dan mobile web-view membuat ACOV19 memiliki kompatibilitas yang baik pada smartphone yang beredar saat ini. Aplikasi ini masih dalam tahap pengembangan dan perlu feedback bersama untuk mengembangkan aplikasi ini kedepannya. Setelah dilakukan penyuluhan, pengenalan, dan cara penggunaan aplikasi ACOV19 maka diharapkan anggota KWT Tunas Bahagia mendapatkan manfaat dengan adanya aplikasi ini karena penggunaannya mudah dan dapat dilakukan secara mandiri serta tampilan visual yang menarik dan mudah untuk digunakan serta hemat baterai.

#### 4. KESIMPUNAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Pengenalan Penggunaan Aplikasi “ACOV19” Sebagai *Activity Tracking* dan Media Literasi Digital di Kelurahan Tanjungmas” berjalan dengan lancar. Anggota KWT Tunas Bahagia dapat memahami materi yang diberikan dibuktikan dengan adanya kenaikan rerata nilai pretest sebesar 55 menjadi rerata nilai post test sebesar 95 serta mampu untuk menggunakan aplikasi ACOV19 dan paham manfaat dari aplikasi tersebut. Dengan tingkat pemahaman yang baik diharapkan anggota KWT Tunas Bahagia dapat memanfaatkan aplikasi ACOV19 ini dalam kegiatan sehari-hari sebagai aplikasi tracker untuk penanggulangan Covid-19.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh LPPM Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. K. Kurniawatih, N. P. Palasara, R. Nurfalah, and A. O. Sari, “Implementasi Aplikasi Peduli Lindungi Untuk Menunjang Aktifitas Sosial Kemasyarakatan,” *PRAWARA J. ABDIMAS*, vol. 1, no. 1, pp. 37–42, 2022.
- [2] A. P. Maharani *et al.*, “Literasi Digital : Efektifitas Aplikasi Pedulilindungi Dalam Memberikan Informasi Pada Mahasiswa Fip Upi,” *Indones. J. Adult Community Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 2–7, 2021.
- [3] M. M. Frindo, P. Oktavia, M. Y. Arafat, A. Nugroho, and B. Agustian, “Peran Masyarakat Dalam Menghadapi New Normal , Sosialisasi Aplikasi (Peduli Lindungi),” *J. Pengabd. Kpd. Masy. Univ. Pamulang*, vol. 2, pp. 31–40, 2020.
- [4] A. Fastyaningsih, D. Priyantika, F. T. Widyastuti, K. Kismartini, and A. R. Herawati, “Keberhasilan Aplikasi PeduliLindungi terhadap Kebijakan Percepatan Vaksinasi dan Akses Pelayanan Publik di Indonesia,” *GEMA PUBLICA J. Manaj. dan Kebijak. Publik*, vol. 6, no. 2, pp. 95–109, 2021.
- [5] D. Herdiana, “Aplikasi Peduli Lindungi: Perlindungan Masyarakat Dalam Mengakses Fasilitas Publik Di Masa Pemberlakuan Kebijakan Ppkm,” *J. Inov. Penelit.*, vol. 2, no. 6, pp. 1685–1694, 2021.
- [6] “Ekonomi kelautan dan pesisir / oleh Apridar, Muhammad Karim dan Suhana | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=165058> (accessed Mar. 17, 2022).